

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

BAZNAS Provinsi dibentuk oleh Menteri Agama atas usul gubernur setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. Keputusan gubernur Jawa Tengah No. 450/17 2017 tentang pimpinan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2022. BAZNAS Provinsi bertanggung jawab kepada BAZNAS dan pemerintah daerah provinsi. Saat ini BAZNAS Provinsi telah dibentuk di 34 provinsi.

BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan kebutuhan dan harapan dari masyarakat untuk mengelola dan menyalurkan ZIS yang baik, benar, dan terpercaya. Sehingga masyarakat merasa aman dan tenang dalam memberikan zakatnya untuk dikelola oleh BAZNAS. Dengan begitu, BAZNAS bersama Penguasa bertanggung jawab buat menjaga pengurusan zakat yang berdasarkan: syariat Islam, terpercaya, kemanfaatan, kesamarataan, kejelasan hukum, berintegrasi serta akuntabilitas.<sup>1</sup> BAZNAS melaksanakan 4 peranan, ialah:

- 1) Perancangan pengumpulan, pengalokasian, serta penggunaan zakat.
- 2) Penerapan pengumpulan, pengalokasian, serta pemanfaatan zakat.
- 3) Pengaturan pengumpulan, pengalokasian, serta pemanfaatan zakat.
- 4) Pemberitahuan serta pertanggungjawaban penerapan pengurusan zakat.<sup>2</sup>

Guna terlaksananya kewajiban serta guna itu, hingga BAZNAS mempunyai wewenang:

- 1) Menghimpun, megedarkan, serta mengefektifkan zakat.
- 2) Membagikan saran dalam pembuatan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ

---

<sup>1</sup> Dokumentasi profil BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

<sup>2</sup> Dokumentasi profil BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

- 3) Memohon informasi penerapan pengurusan zakat, infak, sedekah, serta anggaran sosial religiusitas yang lain pada BAZNAS Provinsi dan LAZ.<sup>3</sup>

Lingkup kewenangan pengumpulan Zakat. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah berhak melaksanakan pengumpulan Zakat lewat Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

1. SKPD Provinsi Jawa Tengah
2. BUMN Provinsi Jawa Tengah
3. Instansi Vertikal Provinsi Jawa Tengah
4. BUMD Provinsi Jawa Tengah
5. Perguruan Tinggi<sup>4</sup>

## 2. Visi dan Misi

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki Visi; “Meningkatkan Taraf Hidup Menuju Masyarakat Jawa Tengah Yang Bertaqwa Cerdas Dan Berdaya”. Untuk mencapai visi tersebut, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencanangkan misi;

1. Mewujudkan organisasi BAZNAS yang transparan, amanah dan profesional
2. Mendorong berbagai usaha pengembangan ekonomi produktif yang berkelanjutan
3. Memadukan potensi jaringan antar BAZNAS dan LAZ untuk menjadi kekuatan menyatukan strategi pemberdayaan melalui pengelolaan
4. Melakukan upaya pengembangan SDM dalam bidang pengelolaan BAZNAS

Secara kelembagaan, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah telah dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 450/17 TAHUN 2017 tanggal 21 April 2017 tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 – 2022.

## 3. Susunan Data Struktur Organisasi Pimpinan BAZNAS

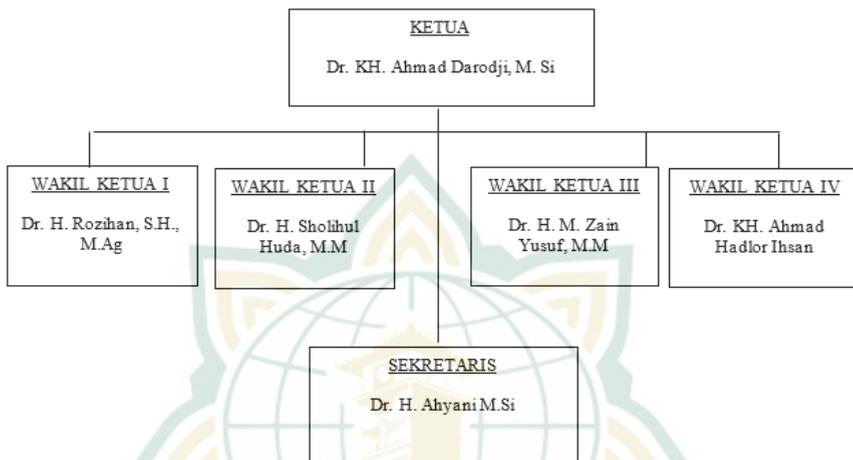
Adapun struktur pimpinan Baznas Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2022 yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi profil BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

<sup>4</sup> Dokumentasi profil BAZNAS Provinsi Jawa Tengah

**GAMBAR 4.1**  
**STRUKTUR PIMPINAN BAZNAS PROVINSI JAWA**  
**TENGAH**  
**PERIODE 2017- 2022**



Adapun tugas masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

a. KETUA

Tugas utama adalah melaksanakan strategi BAZNAS, mempromosikan pelaksanaan program BAZNAS, dan mengatur penghimpunan, pengelolaan, dan pendayagunaan zakat, Ketua mempunyai tugas utama, khususnya melaksanakan strategi BAZNAS dibidang penghimpunan, pentasharrufan dan pendayagunaan zakat kemudian bertanggungjawab kepada Bupati.

b. WAKIL KETUA I (Bidang Penghimpunan)

Adapun tugas-tugas Waka I adalah menangani bidang penghimpunan zakat, antara lain menetapkan tata cara pengumpulan zakat, melakukan pengurusan dan pengembangan informasi *muzakki*, melakukan sosialisasi zakat, pengendalian penghimpunan zakat, menyelesaikan pelayanan kepada *muzakki*, melakukan pendampingan penghimpunan zakat, penyusunan

<sup>5</sup> Dokumen data BAZNAS Provinsi Jawa Tengah tahun 2017

- perincian dan tanggung jawab penghimpunan zakat, melakukan penerimaan dan tindak lanjut protes terhadap pelayanan *muzakki*.
- c. WAKIL KETUA II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)  
Adapun tugas Waka II yaitu mengembangkan strategi pentasharrufan dan pendayagunaan zakat, melakukan pengelolaan dan pengembangan data *mustahik*, mengelola pentasharrufan dan pendayagunaan zakat, mengevaluasi laporan pentasharrufan dan pendayagunaan zakat dan menyusun laporan pertanggung jawaban.
- d. WAKIL KETUA III (Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)  
Adapun tugas Waka III yaitu menyiapkan dan mencairkan kebutuhan dana sesuai pengajuan dari bidang atau bagian masing-masing sesuai disposisi Pimpinan, membuat buku jurnal dan buku besar di rekonsiliasi kas di bank, rekapitulasi Rencana Anggaran di dana kas kecil masing-masing bidang atau bagian, membuat laporan pertanggungjawaban pengeluaran dana zakat, memverifikasi dan menginventarisir laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat, membuat laporan bulanan, membuat laporan keuangan sesuai PSAK 109, membuat laporan semester, membuat laporan tahunan.
- e. WAKIL KETUA IV (Bidang Administrasi, SDM dan Umum)  
Adapun tugas Waka IV yaitu menyusun strategi pengelolaan, perencanaan, rekrutmen Amil, melaksanakan administrasi perkantoran, akuisisi asset, pendaftaran, pemeliharaan, pengelolaan, pelaporan, pemberi rekomendasi pembukaan UPZ/LAZ perwakilan ditingkat Kabupaten Kudus.
- f. SEKRETARIAT  
Sekretariat BAZNAS dalam menyelesaikan kewajibannya menyelenggarakan dan koordinasi dengan pimpinan BAZNAS dalam masalah administrasi mengatur pelaksanaan dan pengendalian,

penghimpunan, pentasharrufan dan pendayagunaan zakat, menyiapkan penyelenggaraan pertemuan rutin BAZNAS, menyiapkan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kewajiban, fungsi dan wewenang BAZNAS dalam pelaksanaan penghimpunan, pentasharrufan dan pendayagunaan zakat.<sup>6</sup>

#### **4. Pokok-Pokok Program Baznas Provinsi Jawa Tengah**

##### **A. Program Bidang Pengumpulan**

1. Sosialisasi Undang – undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 ke OPD Provinsi Jawa Tengah
2. Melanjutkan kegiatan pengumpulan ke instansi Pemerintah, BUMN, BUMD.
3. Pemetaan dan pendataan potensi ZIS/Muzakki
4. Membuka konsultasi Zakat, Infak dan Sedekah
5. Menyelenggarakan sosialisasi dikalangan PNS, Polri dan TNI<sup>7</sup>

##### **B. Program Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Pendistribusian**

1. Mendistribusikan ZIS dengan tepat waktu setiap 6 bulan kepada 8 Asnaf.
2. Memberikan bantuan yang bersifat produktif untuk modal usaha kepada pedagang kecil melalui majelis taklim.
3. Memberikan bantuan kemanusiaan dan dana tanggap darurat bencana alam dan musibah
4. Memberikan bantuan biaya kesehatan untuk keluarga miskin
5. Pemberian bantuan kepada lembaga TPQ, TPA, Madin dan pengembangan Islam
6. Pemberian bantuan untuk rehab rumah fakir miskin
7. Mengadakan koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan.

---

<sup>6</sup> Dokumen data BAZNAS Provinsi jawa tengah 2017

<sup>7</sup> Dokumentasi profil BAZNAS Provinsi jawa tengah

8. Penyusunan pelaporan pendistribusian dan pendayagunaan.<sup>8</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan gambaran profil informan yang menjadi salah satu sumber data primer dalam penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada dua pihak yaitu kepala bagian sekretarian Baznas Jawa Tengah dan mahasiswa penerima beasiswa Baznas di IAIN Kudus. Adapun profil masing-masing informan adalah sebagai berikut:

### 1. Profil informan 1

Informan 1 dalam penelitian ini adalah kepala bagian kesetariat Baznas Jawa tengah yaitu bapak Chandra Eka Sakti, S.H M.H. Beliau menjabat sebagai kepala bagian kesetariat Baznas Provinsi Jawa tengah periode 2017-2022. Pengangkatan tersebut berdasarkan Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 450/17 TAHUN 2017 tanggal 21 April 2017 tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 – 2022.

### 2. Profil informan 2

Informan 2 merupakan mahasiswa IAIN Kuds yang pernah menerima beasiswa Baznas Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 30 orang. adapun rincian penerima beasiswa Baznas Jawa Tengah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

### Daftar Mahasiswa Penerima Beasiswa Baznas Jawa Tengah di IAIN Kudus

No	Nama	Fakultas/Prodi
1	Siti Kumaidah	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
2	Dinda Alfiatur Rohmaniah	S1-Pemikiran Politik Islam
3	Novita Faradilla	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
4	Ninik Matus Syovi'ah	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
5	Mukhamad Ghozinul Asror	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf

<sup>8</sup> Dokumentasi profil BAZNAS Provinsi jawa tengah

6	Uswatun Chasanah	S1-Ilmu Hadits
7	Iwan Prawito	S1-Pemikiran Politik Islam
8	Sagita Putri Murtanti	S1-Taswuf Dan Psikoterapi
9	Much Taufiqur Rohman	S1-Pemikiran Politik Islam
10	Zaenal Makmun	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
11	Lailatul Puji Khoiriyah	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
12	Ockta Ningtiyas Rosiananda	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
13	Ahmad Abdullah	S1-Akidah Dan Filsafat Islam
14	Nina Mar'atus Solikhah	S1-Taswuf Dan Psikoterapi
15	Siti Zulaiha Qomariyah	S1-Taswuf Dan Psikoterapi
16	Elva Novita Sari	S1-Akidah Dan Filsafat Islam
17	Mohammad Agustian Andi Nugroho	S1-Ilmu Hadits
18	Mufarikhin	S1-Pemikiran Politik Islam
19	Tri Utami	S1-Pemikiran Politik Islam
20	Muhammad Agung Winoto	S1-Ilmu Hadits
21	Nisrina Noor Hidayah	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
22	Lazmi Mahmudah	S1-Ilmu Hadits
23	Muhammad Sofiyon	S1-Taswuf Dan Psikoterapi
24	Nurus Sa'adah	S1-Ilmu Hadits
25	Hamam Nasirudin	S1-Pemikiran Politik Islam
26	Firdha Rahmadhanti	S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf
27	M. Agustin Andi N.	S1-Ilmu Hadits
28	Miftahiyatul N.H	S1-Akidah Dan Filsafat Islam
29	Hikmatul Hidayah	S1-Akidah Dan Filsafat Islam
30	M. Salahudin Abdul Jabar	S1-Pemikiran Politik Islam

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa S1-Manajemen Zakat Dan Wakaf yang menerima beasiswa Baznas Jawa Tengah sebanyak 9 orang,

S1-Pemikiran Politik Islam sebanyak 7 orang, S1-Ilmu Hadits sebanyak 6 orang, S1-Taswuf Dan Psikoterapi sebanyak 4 orang, dan S1-Akidah Dan Filsafat Islam sebanyak 4 orang.<sup>9</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian berisi tentang temuan penelitian dari lapangan yang bersumber dari hasil wawancara terhadap informan. Dalam penelitian ini diuraikan temuan hasil penelitian berdasarkan item pertanyaan yang diajukan pada setiap responden. Analisis data penelitian akan dijelaskan dan dijabarkan di bawah ini.

#### 1. Analisis wawancara Informan 1

Beasiswa Baznas Jawa Tengah memiliki kontribusi penting dalam dunia pendidikan di mana dapat memberikan peluang harapan pendidikan bagi kalangan mahasiswa yang kurang mampu. Berdasarkan pentasharufan beasiswa Baznas Jawa Tengah periode 2016-2020 diketahui bahwa beasiswa yang digelontorkan khusus jenjang pendidikan S1 yaitu sejumlah Rp 2.885.000.000 dengan jumlah penerima sebanyak 873 orang. Beasiswa tersebut telah banyak disalurkan di beberapa perguruan tinggi, termasuk juga di IAIN Kudus. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Chandra Eka Sakti, S.H M.H, selaku kepala bagian sekretarian Baznas Jawa Tengah mengungkapkan awal mula beasiswa masuk di IAIN Kudus, yaitu sebagai berikut:

Baznas memberikan beasiswa terhadap mahasiswa IAIN KUDUS pertama kali tahun 2019. Berdasarkan kutipan wawancara tersebut memberikan informasi bahwa tahun 2019 merupakan awal beasiswa Baznas Jawa Tengah Masuk di kampus IAIN Kudus.<sup>10</sup> Hal tersebut membawa angin besar bagi kalangan mahasiswa karena adanya peluang beasiswa, mahasiswa yang mengalami kendala terkait biaya kuliah memiliki harapan

---

<sup>9</sup> Data dokumen BAZNAS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

<sup>10</sup> Chandra Eka Sakti, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

untuk dapat melanjutkan pendidikan S1 dengan mendaftar beasiswa tersebut.

Selain itu, beliau juga mengungkapkan proses pengambilan penerimaan beasiswa baznas oleh mahasiswa. Pihak baznas hanya menyeleksi bagian tes wawancara saja, setelahnya baznas menyerahkan pemilihan penerima beasiswa langsung ke pada pihak kampus. Proses penentuan penerima beasiswa baznas diawali dengan tahap seleksi. Tahap seleksi menjadi bagian kewenangan dari pihak baznas yang memuat tentang tes wawancara. Selebihnya, terkait standar kelayakan penerima beasiswa ditentukan oleh pihak kampus.

Tahap seleksi dalam menentukan penerima beasiswa baznas penting dilakukan guna memastikan bahwa penerima memang betul membutuhkan beasiswa tersebut. oleh karena itu, dalam setiap pengajuan beasiswa, tentunya terdapat sebuah persyaratan beasiswa. Ada beberapa syarat yang harus di penuhi calon penerima salah satunya membuat karya ilmiah, ipk 3.0, tes wawancara, tes tertulis, tidak mendapat beasiswa dari pihak lain dan yang paling utama adalah mahasiswa kurang mampu.<sup>11</sup>

Kutipan wawancara tersebut mengungkapkan bahwa rangkaian persyaratan beasiswa baznas yang harus dipenuhi oleh calon penerima beasiswa terdiri dari: membuat suatu karya ilmiah, memiliki IPK minimal 3,0, bersedia mengikuti tes wawancara dan tes tertulis, tidak mendapatkan beasiswa dari pihak lain, serta mahasiswa dengan keadaan ekonomi yang kurang mampu.

IP 3,0 dan penapatan orang tua merupakan faktor penentu besaran nominal beasiswa<sup>12</sup>. Nominal beasiswa baznas yang diberikan pada mahasiswa IAIN Kudus terungkap dalam hasil wawancara. tersebut menyatakan bahwa nominal beasiswa baznas yang diberikan pada

---

<sup>11</sup> Zidni Nabila f, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

<sup>12</sup> Novita, N. (2016). Metode Fuzzy Tsukamoto Untuk Menentukan Beasiswa. Jurnal & Penelitian Teknik Informatika, 1(1), Hal. 51.

mahasiswa IAIN Kudus khusus jenjang S1 yaitu sebesar Rp 3.500.000/semester. Sedangkan pada jenjang S2 yaitu sebesar Rp 5.500.000/semester. Adapun pencairan dana tersebut sesuai prosedur beasiswa baznas Jawa tengah hanya dapat dicairkan 2 kali dalam 1 tahun.<sup>13</sup>

Tidak semua pendaftar beasiswa baznas mendapatkan beasiswa. Tahap selesi merupakan tahap penyaringan calon penerima beasiswa yang sesuai prosedur yang berlaku. Jumlah penerima beasiswa baznas di IAIN Kudus tertuang dalam hasil wawancara penulis Bersama bapak candra “Awalnya ada mahasiswa pendaftar 100 orang , dan yang lulus seleksi ada 30 penerima beasiswa di iain kudus”. Hasil wawancara tersebut memperlihatkan bahwa pada awal penyaluran beasiswa baznas di IAIN Kudus tahun 2019 terdapat 100 orang pendaftar beasiswa. Namun, setelah diseleksi ternyata hanya terkonversi menjadi 30 orang yang berhak mendapatkan beasiswa tersebut.

Pengerucutan hasil seleksi beasiswa baznas di IAIN Kudus tahun 2019 yang menyatakan hanya 30 orang yang mendapatkan beasiswa, tentunya telah sesuai dengan kriteria calon penerima beasiswa baznas. Adapun kriteria beasiswa baznas terlihat pada hasil wawancara berikut. “Kriteria yang di tentukan baznas yaitu lebih mendominasi mahasiswa kurang mampu , dan yang pastinya memiliki semangat belajar yang tinggi , dan yang memenuhi persyaratan yang di tentukan”.

Kriteria yang paling menentukan mahasiswa mendapatkan beasiswa baznas yaitu, memiliki daya juang belajar yang tinggi, mahasiswa berasal dari keluarga yang kurang mampu, dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak baznas dan pihak kampus. Pada dasarnya, beasiswa diberikan dengan tujuan keberlangsungan studi mahasiswa dan meningkatkan kerajinan mahasiswa dalam belajar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Zidni Nabila f, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

<sup>14</sup> Novita, N. (2016). Metode Fuzzy Tsukamoto Untuk Menentukan Beasiswa. Jurnal & Penelitian Teknik Informatika, 1(1), Hal. 51.

Pemberian beasiswa dari suatu pihak terhadap suatu institusi pendidikan perguruan tinggi tentunya memiliki latar belakang dan motivasi. Adapun motivasi baznas Jawa Tengah memberikan beasiswa baznas di IAIN Kudus sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Pembelajaran sungguh dibutuhkan guna melahirkan generasi- generasi yang berakal tidak cuma di aspek agama tetapi serta dalam ilmu pemahaman. Oleh karenanya BAZNAS membagikan zakat pada sabilillah dalam wujud beasiswa pembelajaran yang diprioritaskan untuk anak didik mukmin yang kurang sanggup.<sup>15</sup> Dengan memandang distribusi zakat guna beasiswa pembelajaran itu, pada dasarnya merupakan buat menggapai wujud perhatian dampingi sesame dengan seimbang serta tidak memunculkan kesenjangan sosial antara kekurangan serta Pembelajaran. Tidak cuma itu sebab baznas membagikan beasiswa itu pula mempersiapkan angkatan penerus bangsa yang mempunyai kedalam ilmu pengetahuan serta keluhuran adab”<sup>16</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut mengindikasikan bahwa motivasi baznas menyalurkan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu di IAIN Kudus yaitu karena beberapa alasan. Pertama, termotivasi bahwa pendidikan sangat penting bagi keberlanjutan studi generasi-generasi selanjutnya dalam memperlama ilmu agama dan pengetahuan. Kedua, merupakan bentuk kepedulian terhadap kesenjangan antara kemiskinan dan pendidikan. Ketiga, sebagai sumbangsih dalam menumbuhkan generasi bangsa yang memiliki akhlak yang luhur.

Dalam penyaluran beasiswa bagi mahasiswa, tentunya terdapat kendala-kendala dalam pendistribusiannya. Kendala pendistribusian beasiswa baznas tersirat dalam hasil wawancara berikut: “Alhamdulillah semuanya lancar tidak ada kendala karna

---

<sup>15</sup> Chandra Eka Sakti, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

<sup>16</sup> Chandra Eka Sakti, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

juga pihak kampus sangat membantu dalam proses seleksi calon penerima”. Namun dalam realitanya, ternyata penyaluran beasiswa baznas tidak mengalami kendala sama sekali. Hal tersebut karena pihak kampus sangat membantu dan mendukung penyaluran beasiswa tersebut.<sup>17</sup>

Keuntungan beasiswa baznas bagi mahasiswa yaitu dapat menjamin keberlangsungan pendidikan di perguruan tinggi, karena hal tersebut bersifat membantu dan mendorong mahasiswa dalam memiliki peluang untuk tetap berkecimpung dalam dunia pendidikan. Namun, bagi pihak baznas sendiri tidak mengambil keuntungan dari penyaluran beasiswa tersebut. Hal itu, tercermin dalam hasil wawancara berikut ini: “Baznas sendiri tidak mengambil keuntungan karena niat baznas menyalurkan harta si kaya kepada yang membutuhkan, tapi baznas lebih ke manfaatnya. pemberian beasiswa ini sungguh efisien dalam tingkatkan dorongan belajar mahasiswa. Perihal itu disebabkan dengan diberikannya beasiswa, mahasiswa tidak lagi dipusingkan dengan perkara bayaran kuliah yang lumayan besar, mereka cuma fokus saja dengan aktivitas perkuliahan ialah belajar serta menuntaskan kewajiban yang diserahkan oleh dosen. Didalam program pemberian beasiswa kepada mahasiswa agar tepat sasaran kepada mahasiswa yang benar-benar kurang mampu”.<sup>18</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut diketahui bahwa baznas Jawa Tengah tidak mengambil keuntungan dari penyaluran beasiswa. Baznas sendiri mengaku hanya sebagai jembatan dalam menyalurkan sebagian harta orang kaya yang kemudian didistribusikan dalam bentuk beasiswa. Selain itu, keuntungan yang didapat baznas hanya berbentuk manfaat atas penyaluran beasiswa tersebut. karena, dengan adanya beasiswa baznas, mahasiswa yang kurang mampu dapat fokus dalam menyelesaikan kuliahnya.

---

<sup>17</sup> Chandra Eka Sakti, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

<sup>18</sup> Chandra Eka Sakti, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

Penyaluran beasiswa berkenaan langsung dengan aspek pertanggungjawaban bagus dari pihak penyumbang ataupun dari pihak pemeroleh. Pertanggung jawaban beasiswa terungkap dalam hasil wawancara berikut: “Kita ada laporan pertanggung jawaban mengenai penggunaan dana beasiswa tersebut , jadi ada harus ada bukti kwitansi resmi , jadi itu meminimalisir penyalahgunaan dana beasiswa , dan jika ada yang ketahuan menyalahgunakan beasiswa akan di kenakan sanksi sesuai peraturan yang telah di tetapkan”<sup>19</sup>

Dalam mengantisipasi penyalahgunaan dana beasiswa, terdapat laporan pertanggungjawaban yang memuat bagaimana dana beasiswa tersebut digunakan. Laporan pertanggungjawaban tersebut juga dibuktikan dengan adanya kwitansi asli sebagai dokumentasi dan arsip dari penggunaan dana beasiswa.

Intensitas dan keterandalan laporan pertanggungjawaban dana beasiswa berkenaan langsung dengan intensitas penyaluran beasiswa di suatu perguruan tinggi. Hal tersebut juga terungkap dalam hasil wawancara berikut: “Dari tahun 2019 dan setelahnya setiap tahun baznas menyalurkan beasiswa ke iain kudus”. Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa semenjak baznas menyalurkan beasiswa di IAIN Kudus, selanjutnya secara rutin yaitu setiap tahun baznas Jawa Tengah selalu menyalurkan beasiswa. Hal tersebut, dapat dikatakan bahwa sudah tiga kali baznas menyalurkan beasiswa di IAIN Kudus.<sup>20</sup>

## 2. Analisis wawancara Informan 2

Tingkat biaya kuliah yang tinggi menjadi persoalan bagi mahasiswa yang berlatar belakang tidak mampu. Insentif pendidikan baik berupa beasiswa merupakan suatu hal yang sangat efektif dalam mendorong mahasiswa untuk tetap berkuliah.<sup>21</sup> Oleh karena itu, beasiswa

---

<sup>19</sup> Zidni Nabila f, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

<sup>20</sup> Chandra Eka Sakti, wawancara oleh penulis, 18 November 2021

<sup>21</sup> Bui, T. A., Nguyen, C. V., Nguyen, K. D., Nguyen, H. H., & Pham, P. T. (2020). The effect of tuition fee reduction and education subsidy on school

menjadi alasan utama mahasiswa dalam mewujudkan studinya di perguruan tinggi. Beberapa alasan mahasiswa mendaftar beasiswa baznas terungkap dalam hasil wawancara berikut”

Berdasarkan hasil wawancara oleh penulis dengan Siti Kumaidah mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS IAIN Kudus bahwa : “Awalnya karena ada kesempatan maka saya memanfaatkan dengan baik selain itu memang dari segi ekonomi masih kekurangan dan tidak mau membebankan orang tua. Saya kuliah atas niat dan kemauan sendiri maka sebisa mungkin menyelesaikan sendiri tanpa menyusahkan keluarga”.<sup>22</sup> Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima golongan dari keluarga kurang mampu yang dan berhak mendapatkan beasiswa tersebut agar mengurangi beban keluarga.

Hal senada juga dilakukan peneliti kepada Okta Ningtiyas salah satu penerima beasiswa BAZNAS juga bahwa :”Karena saya tidak ingin terlalu membebani orang tua yang masih membiayai saya menempuh kuliah dan adik yang masih SMP, dan saat itu perekonomian keluarga saya sedang banyak pengeluaran , sehingga saya diajak teman mengikuti program beasiswa ini dan Alhamdulillah diterima.”<sup>23</sup> Sebaliknya hasil tanya jawab dengan Hamam Nasirudin mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS angkata 2019 mengatakan bahwa : “Agar meringankan beban kuliah , juga agar tidak malas , karena ada tanggungan untuk lebih meningkatkan prestasi”<sup>24</sup>

Selanjutnya dengan Siti Zulaiha mahasiswa IAIN Kudus juga penerima beasiswa BZANAS bahwa :

---

enrollment: Evidence from Vietnam. Children and Youth Services Review, 108, 104536.

<sup>22</sup> Siti Kumaida, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>23</sup> Okta Ningtiyas R., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>24</sup> Hamam Nasirudin, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 23 oktober 2021

“Ingin membantu ortu”.<sup>25</sup> Sedangkan hasil wawancara dengan Lailatul Fuji mahasiswa IAIN Kudus juga penerima beasiswa BZANAS bahwa : “Sebagai Anak MZW saya merasa tertarik mengikuti beasiswa itu. Walaupun syarat nya begitu rumit, dan mengikuti tes 2 kali dgn kaprodi dan dgn Kepala Baznas nya langsung. Dan pengambilan dana nya pun harus ke semarang, tapi Alhamdulillah bisa merasakan 2 periode dana tersebut. Dan sudah di manfaatkan secara produktif”.<sup>26</sup>

Hal senada juga disampaikan mahasiswa IAIN Kudus juga penerima beasiswa BAZNAS Nisrina Noor Hidayah bahwa : “Alasan saya mengikuti beasiswa ini karena saya merasa saya berhak mendapat beasiswa ini. Terlebih saya mahasiswa MZW dan secara langsung berkesinambungan dengan zakat.”<sup>27</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa rata-rata mahasiswa IAIN Kudus mengikuti beasiswa baznas Provinsi Jawa Tengah yaitu karena alasan ekonomi keluarga yang kurang mampu. Selain itu, sebagian mahasiswa termotivasi mengikuti beasiswa tersebut karena tidak hanya ada tuntutan lulus cepat tetapi juga ada tanggung jawab meningkatkan prestasi dan juga karena selama kuliah juga bekerja. Selain itu alasan salah satu penerima mengikuti beasiswa BAZNAS ini juga mengatakan bahwa dia layak menerima beasiswa tersebut terlebih mahasiswa mazawa dan secara langsung berkesinambungan dengan zakat.

Salah satu instrumen dan indikator yaitu konsumtif yang di gunakan peneliti dalam mengukur BAZNAS pada 30 mahasiswa IAIN Kudus. Pengukuran ini di lakukan dengan membandingkan input dan output yang dihasilkan. Hal ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa

---

<sup>25</sup> Siti Zualiaha Q., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>26</sup> Lailatul Fuji K., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>27</sup> Nisrina Noor H., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 27 oktober 2021

yang ingin mengakses Pendidikan tinggi tetapi terkendala pada keadaan ekonomi. Berikut pemanfaatan dana beasiswa oleh mahasiswa iain kudus.

Sebagaimana di yang di katakan oleh penerima beasiswa BAZNAS Agustin Andi bahwa “saya menggunakan anggaran ini buat membeli buku bayar UKT, membeli BBM motor apalagi saya tidak sempat membeli pakaian dari dana beasiswa , juga bersyukur karena telah menolong perkuliyahan saya dan juga membantu orang tua saya dalam keuangan”<sup>28</sup> dapat dilihat dari wawancara tersebut bahwa mahasiswa menggunakan dana beasiswa untuk kebutuhan kuliah membayar ukt, bahkan juga di gunakan untuk membeli BBM (bahan bakar minyak) guna transfortasi ke kampus.

Selanjutnya Miftahuliyatul juga mengatakan “Dana beasiswa BAZNAS tidak hanya membeli laptop serta pengeluaran makan tiap hari pula dipakai guna melunasi menyewa kost, membeli busana. Dengan beasiswa ini saya bersyukur karena telah menolong dalam memenuhi kebutuhan kuliah saya, apalagi dalam proses akhir kuliah” <sup>29</sup> dapat di lihat mahasiswa penerima juga menggunakan beasiswa tersebut secaa konsumtif tidak hanya menggunakan untuk keperluan kuliah tetapi juga digunakan untuk membeli pakaian.

Selanutnya, Hikmatul Hidayah mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS Angkatan 2019 IAIN kudus mengungkapkan bahwa : “Saya menggunakan uang beasiswa ini untuk keperluan kuliah saya guna untuk menunjang prestasi belajar saya yang baik, seperti lebih banyak saya membelanjakan uang beasiswa ini untuk membeli buku-buku mata kuliah sebagai referensi, baru kemudian saya menggunakannya untuk kebutuhan yang

---

<sup>28</sup> M. Agustin Andi N. Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 27 oktober 2021

<sup>29</sup> Miftahuliyatul N.H., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 11 November 2021

lain kalau masih ada sisanya”.<sup>30</sup> Hikmatul Hidayah menggunakan dana beasiswa tersebut secara produktif dana tersebut digunakan untuk membeli buku guna menunjang prestasi menjadi lebih baik.

Sedangkan Zenal Makmum mahasiswa IAIN kudos penerima beasiswa BAZNAS mengungkapkan bahwa : “Keperluan kuliah mulai dari ngeprint tansport uang saku dan juga saya gunakan bagian untuk modal usaha”<sup>31</sup> berdasarkan wawancara tersebut dana beasiswa tidak hanya di gunakan untuk keperluan kuliah saja tetapi Zaenal Makmum juga menggunakan dana tersebut untuk modal usaha.

Selanjutnya, hasil wawancara oleh penulis dengan Siti Kumaidah mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS IAIN Kudus bahwa “Untuk keperluan kuliah terutama membayar ukt, membeli buku penunjang belajar, membayar iuran Magang, kkn,pkl dan membeli kebutuhan pribadi seperti baju, tas, sepatu, kuota, uang saku kuliah buat jajan dan diberikan ke orang tua”<sup>32</sup>

Hal senada juga disampaikan Nisrina Noor Hidayah mengatakan bahwa “Untuk perlengkapan kuliah tentunya. Bayar fotocopy, iuran<sup>2</sup> kelas dan organisasi, transportasi ke kampus”<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa penerima beasiswa tersebut ada yang berperilaku konsumtif dan ada yang juga yang tidak, semua 30 mahasiswa yang di wawancarai peneliti mereka menggunakan anggaran beasiswa itu amat bagus serta bersumber pada kebutuhan yang semestinya. Hanya saja diantara mereka ada juga yang berusaha menyamai kebutuhan seperti mahasiswa pada umumnya. Selain itu,

---

<sup>30</sup> Hikmatul Hidayah, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>31</sup> Zaenal Makmum, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 19 oktober 2021

<sup>32</sup> Siti Kumaida, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>33</sup> Nisrina Noor H., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 27 oktober 2021

ada juga yang memanfaatkan dana beasiswa buat modal usaha, banyak juga diantara mahasiswa bersikap konsumtif, membeli beberapa barang tidak lagi bersumber pada keinginan tetapi cuma kemauan semata untuk mencontohi tren era sekarang seperti baju sepatu dll.

Dengan adanya dana program beasiswa BAZNAS harus digunakan sebaik mungkin seperti untuk membeli keperluan belajar ataupun keseluruhan belajar. Kebutuhan belajar dapat berbentuk buku, perlengkapan catat, laptop, sebab keseluruhan belajar sungguh pengaruhi hasil belajar. Tidak hanya dari keperluan kuliah tempat yang nyaman dan makanan yang sehat juga berpengaruh dalam prestasi. Untuk itu, dana beasiswa BAZNAS harus di manfaatkan untuk hal-hal tersebut.

Tujuan utama beasiswa BAZNAS Provinsi Jawa Tengah adalah pemerataan akses Pembelajaran, perihal ini jadi kesempatan untuk mahasiswa yang mau mengakses Pendidikan tinggi namun terkendala pada kondisi ekonomi. Oleh karenanya beasiswa BAZNAS ini menjadi sebuah solusi meningkatkan mutu Pendidikan. Berbagai keuntungan yang dirasakan penerima beasiswa BAZNAS ini diantaranya sebagai berikut. Sebagaimana keuntungan di rasakan oleh Miftahuliyatul dalam wawancara oleh peneliti yaitu : “Dengan diberikannya beasiswa pada mahasiswa yang kurang sanggup semacam saya, saya merasa sungguh tertolong buat mendanai kuliah saya, beasiswa pula menolong aku guna membeli perkakas kuliah aku jadi orang tua saya tidak butuh menghasilkan anggaran yang banyak guna mendanai kebutuhan serta perkakas kuliah saya, dengan adanya program beasiswa saya pergunakan untuk membeli Hp agar biasa berjualan online, untuk menambah biaya saya dalam kuliah, tidak cuma itu beasiswa ini pula membuat saya supaya antusias belajar serta memotivasi saya buat memperoleh angka yang besar, tetapi bagi aku sepatutnya beasiswa ini diserahkan pada mahasiswa yang betul-betul kurang sanggup serta berprestasi sebab sedang

banyak mahasiswa yang saya amati sanggup dalam bidang materi yang menyambut beasiswa atau lebih tepatnya tidak tepat sasaran”<sup>34</sup>

Sedangkan hasil wawancara Bersama Siti Kumaidah mahasiswa IAIN Kudus sebagai penerima beasiswa Baznas menyatakan keuntungannya mebdapatkan beasiswa tersebut bahwa : “Banyak sekali keuntungan yang saya dapatkan, tidak ada lagi kesulitan pada keuangan. Membayar UKT selalu tepat waktu, prestasi meningkat dan mendapatkan relasi yang banyak dari baznas terutama kenal dengan para pegawai dan mendapatkan pengalaman bagaimana cara mengelola zakat dengan baik banyak belajar tentang filantropi”<sup>35</sup>

Hal senada juga di katakana Sagita Putri juga mahasisiwa penerima beasiswa BAZNAS : “Mendapat keringanan biaya dalam menunjang perkuliahan dari segi internal maupun eksternal.”<sup>36</sup>

Hal serupa ungkapan keuntungan yang didapatkan dan yang dirasakan oleh Himatul Hidayah sebagai salah satu mahasiswa penerima BAZNAS yaitu “Keuntungan yang saya rasakan merupakan terdapatnya peluang yang serupa diserahkan oleh Negeri dalam pelampiasan keperluan pembelajaran. Perihal ini dengan impian terciptanya orang yang bermutu”.<sup>37</sup>

Lebih lanut wawancara dari Agustin Andi juga mengatakan mengenai keuntungan yang di dapatkan yaitu: “Keuntungan yang saya rasakan merupakan terdapatnya peluang yang serupa diserahkan oleh Negeri dalam pelampiasan keinginan pembelajaran. Perihal ini dengan impian terciptanya orang yang bermutu. Mudah-

---

<sup>34</sup> Miftahuliyatul N.H., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 11 November 2021

<sup>35</sup> Siti Kumaida, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>36</sup> Sagita Putri M., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

<sup>37</sup> Hikmatul Hidayah, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

mudahan kita selaku pemeroleh program ini bisa penuh impian dari program itu”.<sup>38</sup>

Beasiswa BAZNAS mempunyai kedudukan yang lumayan besar dalam menaikkan Pendidikan, segalanya yang di mulai dari dalam diri kita sendiri selaku generasi baru penerus bangsa hanya bisa melakukan kewaiban sekaligus hak kita untuk belajar. Beasiswa tersebut yang di peruntukkan pada mahasiswa yang kondisi ekonominya tidak sanggup dalam perihal pembayaran pengeluaran kampus. Kehadiran beasiswa tersebut menjadi acuan bagi mahasiswa penerima beasiswa untuk meningkatkan semangat bahkan kemampuan yang dimikinya sebab merupakan peluang yang jarang. Selain itu Kenaikan mutu Pembelajaran pula mempengaruhi kepada seluruh suatu yang terjalin pada dunia dekat kita.

Program beasiswa BAZNAS Prov. Jawa Tengah suatu program yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pembelajaran di perguruan tinggi untuk tiap partisipan ajar yang mulanya tidak mempunyai bayaran guna meneruskan kuliahnya serta mempunyai hasil yang bagus dalam bidang akademik. Beasiswa ini membagikan dorongan serta antusias pada mahasiswa guna menaikkan prestasi, dengan begitu dengan cara tidak langsung bakal menaikkan yakin diri mahasiswa dalam perkuliahan, komitmen yang tersadar dalam diri mahasiswa dengan cara lambat- laun hendak menaikkan antusias dan dorongan guna memakai peluang yang di dapat dalam perolehan harapan. Berbagai beasiswa merupakan kesempatan bagi mahasiswa yang kurang mampu. Untuk itu berikut adalah beberaa motivasi dari mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara peneliti kepada mahasiswa IAIN Kudus Nisrina Norr Hidayah sebagai penerima beasiswa BAZNAS motivasinya yaitu “Memotivasi saya dalam perkuliahan. Karena saya merasa memiliki

---

<sup>38</sup> M. Agustin Andi N. Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 27 oktober 2021

tanggung jawab agar skill dan nilai akademik saya semakin meningkat. Tidak hanya menambah wawasan intelektual, tetapi juga menambah soft skill dan pengalaman saya pribadi”.<sup>39</sup> berdasarkan wawancara berikut Nisrina sangat termotivasi untuk meningkatkan skil dan nilai akademik, nisrina termasuk mahasiswa yang aktif di bermacam badan ekstra ataupun intra kampus.

Lebih lanjut wawancara dari Agustin Andi juga mengungkapkan mengenai termotivasinya saat mendapatkan beasiswa BAZNAS bahwa “Sangat memotivasi saya dalam belajar, sebab aku paling utama orang tua saya amat tertolong guna mendanai kuliah saya, serta aku disini merasakan mengenakan uang negeri jadi aku wajib tingkatan mutu belajar saya alhasil saya memperoleh prestasis serta dikatakan pantas guna menyambut beasiswa”.<sup>40</sup> Agustin andi ini termasuk mahasiswa yang ambil akan pertasi dan akademi , dengan mendapatkan beasiswa tersebut dia sangat bersyukur lebih karena tidak terlalu membebani keluarga mengenai biaya kuliyaahnya dan merasa layak memdapatkan beasiswa tersebut.

Sedangkan hikmatul Hidayah mengatakan motivasinya mendapatkan beasiswa tersebut yaitu “bila beasiswa ini diserahkan pada mahasiswa yang pas ialah dengan patokan kurang sanggup, serta mahasiswa yang berprestasi aya jadi lebih termotivasi dalam megikuti perkuliahan dimana saya pemeroleh beasiswa ini jadi penyemangat tertentu untuk saya”<sup>41</sup>.

Hal senada juga di sampaikan Dinda Alfiatur mengenai motivasinya sebagai mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS Angkatan tahun 2019 bahwa “beasiswa dari BAZNAS sangat tepat sekali bagi saya,

---

<sup>39</sup> Nisrina Noor H., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 27 oktober 2021

<sup>40</sup> M. Agustin Andi N. Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 27 oktober 2021

<sup>41</sup> Hikmatul Hidayah, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

karena ini sangat berguna dalam membantu saya untuk biaya kuliah. Disini juga saya mempunyai dorongan seperti motivasi diri sendiri supaya lulus dengan tepat waktu”<sup>42</sup>

Ungkapan yang sama juga di katakana oleh Siti Kumaidah yaitu “Sangat berpengaruh pada motivasi belajar saya, karena dengan adanya bantuan beasiswa saya bisa mencari pengetahuan lebih banyak lagi. Karena tidak semua mahasiswa mempunyai kesempatan mendapat beasiswa jadi saya pergunakan dengan baik agar tidak mengecewakan banyak pihak”<sup>43</sup>

Berdasarkan apa yang telah dielaskan diawal sebelumnya bahwa penerima beasiswa yang status perekonomiannya kurang mampu mendanai pendidikannya. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang termotivasi agar cepat lulus, dan juga meningkatkan perstasi. Sebab itulah setiap mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS ini memiliki tanggung jawab besar serta wewenang yang lebih dimana mahasiswa wajib mempunyai potensi yang lebih baik lagi.

Efektivitas beasiswa baznas Jawa Tengah sangat tinggi di mana ditandai oleh sinergi keberlangsungan mahasiswa hingga lulus kuliah. Hal tersebut terungkap dalam hasil wawancara berikut:

**Tabel 4.2**

**Daftar Mahasiswa Penerima Beasiswa Baznas Jawa Tengah di IAIN Kudus berdasarkan kelulusan**

No	Nama	Lulus	Siap Munaqosah	Kuliyah
1	Siti Kumaidah	X		
2	Dinda Alfiatur Rohmaniah		X	
3	Novita Faradilla	X		

<sup>42</sup> Dinda Alfiatur R., Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 27 oktober 2021

<sup>43</sup> Siti Kumaida, Mahasiswa IAIN Kudus, wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 oktober 2021

4	Ninik Matus Syovi'ah			X
5	Mukhamad Ghozinul Asror			X
6	Uswatun Chasanah	X		
7	Iwan Prawito		X	
8	Sagita Putri Murtanti	X		
9	Much Taufiqur Rohman		X	
10	Zaenal Makmun			X
11	Lailatul Puji Khoiriyah	X		
12	Ockta Ningtiyas Rosiananda		X	
13	Ahmad Abdullah			X
14	Nina Mar'atus Solikhah	X		
15	Siti Zulaiha Qomariyah		X	
16	Elva Novita Sari	X		
17	Mohammad Agustian Andi Nugroho	X		
18	Mufarikhin		X	
19	Tri Utami	X		
20	Muhammad Agung Winoto	X		
21	Nisrina Noor Hidayah			X
22	Lazmi Mahmudah	X		
23	Muhammad Sofiyon	X		
24	Nurus Sa'adah	X		
25	Hamam Nasirudin	X		
26	Firdha Rahmadhanti	X		
27	M. Agustin Andi N.	X		
28	Miftahiyatul N.H		X	
29	Hikmatul Hidayah	X		
30	M. Salahudin Abdul Jabar	X		

Bukti bahwa beasiswa baznas Jawa Tengah efektif dalam mendorong pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu ditandai oleh hasil para mahasiswa penerima

beasiswa yang rata-rata telah lulus S1 tepat waktu dan sudah ada yang melanjutkan ke jenjang S2. Selain itu, berkat bantuan beasiswa baznas Jawa Tengah, Mahasiswa IAIN Kudus rata-rata sudah siap dalam mengikuti sidang munaqosah yang merupakan puncak akhir kegiatan di jenjang S1 serta persyaratan untuk lulus S1.

#### **D. Pembahasan**

Setelah informasi yang di bisa lewat tanya jawab serta pemantauan yang dibantu dengan pemilihan dihadangkan pada bab-bab sebelumnya, selanjunya adalah tentang Efektivitas beasiswa BAZNAS terhadap mahasiswa IAIN KUDUS Angkatan tahun 2019.

Keberhasilan suatu tujuan di katakana efektif jika usaha tersebut telah mencapai sebuah target. Dalam suatu Lembaga pasti ada tujuan dan target yang harus di capai dalam perencanaan dalam waktu yang telah di tentukan. begitupun dengan BAZNAS Prov. Jawa Tengah yang menargetkan dana setiap tahunnya. Sitiap penghimpunan yang di lakukan Lembaga zakat wajib didorong dengan program yang bagus, karena keberhasilan akan sampai pada penyaluran yang tepat sasaran. Begitu pula kegiatan yang telah diyakini oleh muzzaki serta berakibat besar pada ketenteraman mustahik, sehingga menimbulkan muzzaki akan selalau mendominasi zakatnya ke BAZNAS.

##### **a. Konsep Maqoshid Zakat Dalam Fiqih Islam Dalam Perspektif Yusuf Qardhawi**

Lahir di Shafth Turaab, Kairo, Mesir, 9 September 1926, Yusuf Qardhawi adalah seorang cendekiawan Muslim yang berasal dari Mesir. Ia dikenal sebagai seorang mujtahid pada era modern ini. Selain sebagai seorang mujtahid ia juga dipercaya sebagai seorang ketua majelis fatwa. Banyak dari fatwa yang telah dikeluarkan digunakan sebagai bahan rujukan atas permasalahan yang terjadi. Namun banyak pula yang mengkritik fatwa-fatwanya.

Menurut Yusuf Qardhawi Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT

mewajibkan kepada pemiliknya (muzakki), untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq) dengan persyaratan tertentu pula. Dari penguraian tujuan zakat dari Yusuf Qardhawi didapatkan hikmah dari mengeluarkan zakat menurut Yusuf Qardhawi, yakni karena zakat merupakan hak mustahiq, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir dan miskin, kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan atau memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita.<sup>44</sup>

Fungsi dan peran amil zakat sungguh mempengaruhi dalam memastikan kesuksesan pengurusan zakat yang meliputi pengumpulan, pengurusan, pendistribusian zakat, pemberitahuan serta pencatatan. Dalam perihal ini jika amil melaksanakan kekeliruan dalam kerjanya semacam tidak Tepercaya, tidak professional serta tidak transparan seinggian memunculkan kurang keyakinan warga alhasil keberadaan amil juga bakal sirna.<sup>45</sup>

Dalam islam ibadah zakat yaitu salah satu tiang agama yang paling tinggi. Zakat ialah suatu yang di berikan oleh umat islam kepada orang miskin atas nama Allah dengan harapan mendapatkan berkah, jiwa yang suci dan perkkembangnya kebijakan yang luas.<sup>46</sup> Namun zakat bukan meruapakan belas kasihan tetapi ada dasarnya kewajiban orang yang kaya dan hak orang yang kurang

---

<sup>44</sup> Salam, Abdul. "Konsep Fi Sabilillah pada Zakat Menurut Imam SYafi'i dan Yusuf Qaradawi." (2016).

<sup>45</sup> Alhidayatillah, Nur, and Ica Marlisa. "Pemberdayaan Pendidikan Melalui Program Pariaman Cerdas Oleh Baznas Kota Pariaman." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (2020): 122-132.

<sup>46</sup> Aibak, Kutbuddin. "Pengelolaan zakat dalam perspektif maqashid al-syariah (studi kasus di badan amil zakat kabupaten tulungagung)." (2016).75-81

mampu. Zakat juga bukan suatu tujuan, tetapi zakat merupakan alat untuk meraih sebuah tujuan yang mewujudkan keadilan social bagi masyarakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan.

Dalam peluasan makna dari kata sabilillah menurut Yusuf Qardhawi ini perlu dilakukan karena di masa yang sekarang ini, dimana berperang dengan fikiran dan dengan jiwa lebih penting, lebih besar manfaatnya dan lebih dalam dampaknya dari pada berperang dengan kekuatan bala tentara. Apabila Jumhur fuqaha masa lalu dari mazhab empat telah mengkhususkan bagian ini untuk mempersiapkan orang-orang yang berperang dan pengawal yang berada pada perbatasan medan, membantu mereka dengan apa yang diperlukannya, seperti kuda, baju perang dan senjata, maka kita hadapkan kepada mereka di zaman sekarang ini, orang yang berperang dan dan pengawal dalam bentuk lain, yaitu mereka yang berperang dengan mempergunakan akal dan hatinya untuk mengajarkan dan mendakwakan Islam. Maka itulah para pengawal yang mengarahkan segala kemampuannya, ucapannya, tulisannya, untuk membela dan mempertahankan aqidah dan syariat Islam.

Dalam bidang pendidikan Yusuf Qardhawi berpendapat, apabila seseorang mengkhususkan diri mencari ilmu maka ia boleh diberi zakat sekedar memenuhi kebutuhan membeli buku-buku guna kepentingan agama dan dunianya. Orang yang mencari ilmu patut diberi zakat karena dia melaksanakan fardhu kifayah dan fardhu ilmunya itu tidak hanya untuk dirinya, tapi juga untuk seluruh umat. Ia berhak untuk ditolong dengan zakat, karena ia termasuk kategori orang yang membutuhkan kaum muslim itu sendiri. Sebagian orang ada yang memberi syarat dalam pemberian zakat untuk golongan pencari ilmu, yaitu kepandaian yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat, khususnya kaum Muslim (pendapat tersebut dianut oleh negara-negara modern, dimana pemerintah atau lembaga-lembaga memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang pandai).

Bila tidak, tidak pula berhak menerima santunan / zakat, dan nafkah hidup harus dicari sendiri.<sup>47</sup>

Qardhawi berpendapat sabilillah bermakna umum, yakni jihad. Menurutnya bahwa jihad itu adalah melaksanakan segala usaha yang berhubungan dengan kejayaan Islam. Kejayaan Islam di zaman sekarang tidak hanya di lihat pada segi hukum semata, akan tetapi keutuhan umat dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan Islam harus diperjuangkan. Menurutnya bahwa para ulama yang memperluas arti sabilillah yang membuka banyak segi yang tidak dapat dihitung jenis dan golongannya, bertentangan dengan maksud dari ayat yang membatasi pembagian uang zakat itu untuk delapan bagian yang telah disebutkan dalam kitab suci al-Qur`an.<sup>48</sup>

Sebagaimana arti sabilillah termasuk pemberian kepada kaum fakir miskin. Qardhawi memandang arti sabilillah jangan diperluas, sehingga akan meliputi segala masalah yang baik, dan jangan dipersempit pada masalah-masalah yang ada hubungannya dengan jihad atau perang. Sebab jihad itu luas sekali mencakup berbagai bidang. Jihad dengan pena, lisan, jihad dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, atau sosial.

Yusuf Qardhawi juga menyimpulkan mengenai pendapat dari empat mazhab adalah bahwa mereka sepakat tentang sabilillah ini pada tiga hal: Pertama, bahwa jihad itu secara pasti termasuk dalam ruang lingkup sabilillah. Kedua, disyari`atkannya menyerahkan zakat kepada pribadi mujtahid, berbeda dengan menyerahkan zakat untuk keperluan jihad dan persiapannya. Dalam hal ini telah terjadi perbedaan pendapat di kalangan mereka. Ketiga, tidak diperbolehkan menyerahkan zakat demi kepentingan kebaikan dan kemaslahatan bersama, seperti mendirikan jembatan-jembatan, mendirikan masjid-masjid dan sekolah-sekolah, memperbaiki jalan-jalan, mengurus

---

<sup>47</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, h.525-526.

<sup>48</sup> Salam, Abdul. "Konsep Fi Sabilillah pada Zakat Menurut Imam SYafi'i dan Yusuf Qaradawi." (2016).

mayat dan lain sebagainya. Sesungguhnya tidak diperkenankan menyerahkan zakat dalam masalah tersebut, karena tidak ada kepemilikan, sebagaimana dikemukakan mazhab Hanafi, atau karena keluarnya dari sasaran yang delapan. Mazhab Syafi'i dan Hanbali telah sepakat dengan adanya persyaratan, bahwa seorang mujtahid yang berhak menerima zakat itu adalah para sukarelawan yang tidak mendapat gaji tetap dari pemerintah.<sup>49</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi masih banyak permasalahan yang tidak bisa ditanggulangi dengan zakat. Permasalahan itu dampak dari keraguan sebagian ulama kontemporer terhadap berhasilnya manajemen zakat dalam tindakan nyata tujuan kemasyarakatan, kemanusiaan, dan keislaman. Keraguan tersebut harus segera diatasi dengan baik dan selalu berpikir positif demi terwujudnya maksud dan tujuan zakat. Manajemen zakat harus memenuhi persyaratan tertentu, jika tidak maka undang-undang zakat tidak mencapai hasil yang maksimal. Suksesnya manajemen zakat dalam terealisasikannya maksud dan tujuan akan berpengaruh besar pada hidup orang muslim dan dalam mengentaskan kemiskinan (Qardhawi, 2005).<sup>50</sup>

**b. Analisis Tujuan Pemberian Beasiswa Baznas Provinsi Jawa Tengah**

Penyaluran beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu di IAIN Kudus yaitu karena beberapa alasan. Pertama, termotivasi bahwa pendidikan sangat penting bagi keberlanjutan studi generasi-generasi selanjutnya dalam memperdalam ilmu agama dan pengetahuan. Kedua, merupakan bentuk kepedulian terhadap kesenjangan antara kemiskinan dan pendidikan. Ketiga, sebagai sumbangsih dalam menumbuhkan generasi bangsa yang memiliki akhlak yang luhur. Anggaran Zakat, Infaq, serta Sedekah

---

<sup>49</sup>. Helmi ilham, "Analisis Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Pusat Kegiatan Islam Sebagai Mustahik Zakat Dari Sabilillah, Kelompok." skripsi ( UIN walisongo).2020

<sup>50</sup> Yayuli, Yayuli, Fauzul Hanif Noor Athief, And Dewi Nur Utari. "Studi Komparatif Pemikiran Yusuf Qardhawi Dan Sahal Mahfudh Tentang Zakat Produktif Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 1.1 (2021): 98-113.

ialah anggaran yang digabungkan oleh Baznas yang mempunyai partisipasi sungguh berarti dalam pembangunan perekonomian wilayah dengan lewat sebagian berbagai aktivitas Ekonomi, Pembelajaran serta Kesehatan<sup>51</sup>.

Beasiswa baznas Jawa Tengah telah disalurkan pertama kali di IAIN Kudus pada tahun 2019. Proses penentuan penerima beasiswa baznas diawali dengan tahap seleksi. Tahap seleksi menjadi bagian kewenangan dari pihak baznas yang memuat tentang tes wawancara. Selebihnya, terkait standar kelayakan penerima beasiswa ditentukan oleh pihak kampus. Persyaratan beasiswa baznas yang harus dipenuhi oleh calon penerima beasiswa terdiri dari: membuat suatu karya ilmiah, memiliki IPK minimal 3,0, bersedia mengikuti tes wawancara dan tes tertulis, tidak mendapatkan beasiswa dari pihak lain, serta mahasiswa dengan keadaan ekonomi yang kurang mampu.

BAZNAS langsung memberikan beasiswa terhadap penerima beasiswa dengan syarat yang telah ditetapkan oleh BAZNAS, metode yang dicoba oleh BAZNAS sudah berdaya guna, teliti, komplit, terstruktur, dengan aktivitas upaya yang dicoba serta memperoleh hasil yang maskimal tanpa mengisik factor- faktor tujuan perlengkapan, daya, serta durasi. Dari informasi pengarang ditemui dari informan, hingga pengarang bisa merumuskan kalau dalam efisiensi eksploitasi zakat oleh mahasiswa pemeroleh yang di wawancara memanfaatkan dan beasiswa itu dengan bagus serta bersumber pada keinginan yang sewajibnya.

Nominal beasiswa baznas yang diberikan pada mahasiswa IAIN Kudus khusus jenjang S1 yaitu sebesar Rp 3.500.000/semester. Sedangkan pada jenjang S2 yaitu sebesar Rp 5.500.000/semester. Adapun pencairan dana tersebut sesuai prosedur beasiswa baznas Jawa tengah hanya dapat dicairkan 2 kali dalam 1 tahun. Awal

---

<sup>51</sup> Rofam, G. N. K. M., & Abdushshamad, S. (2019). Peran BAZNAS dalam Distribusi Zakat sebagai Upaya dalam Mengentaskan Kemiskinan. AL IQTISHADYAH JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH, 5(1), hal.8.

penyaluran beasiswa baznas di IAIN Kudus tahun 2019 tercatat ada 100 orang pendaftar beasiswa. Namun, setelah diseleksi ternyata hanya terkonversi menjadi 30 orang yang berhak mendapatkan beasiswa tersebut. Kriteria yang paling menentukan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa baznas yaitu, memiliki daya juang belajar yang tinggi, mahasiswa berasal dari keluarga yang kurang mampu, dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak baznas dan pihak kampus. Motivasi mahasiswa IAIN Kudus mengikuti beasiswa baznas Provinsi Jawa Tengah yaitu karena alasan ekonomi keluarga yang kurang mampu. Selain itu, sebagian mahasiswa termotivasi mengikuti beasiswa tersebut karena selama kuliah juga bekerja.

Perkembangan Peningkatan kualitas Pendidikan juga berpengaruh terhadap segala sesuatu yang terjadi pada sekitar kita. Hal ini menjadi kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengakses Pendidikan tinggi tetapi terkendala pada keadaan ekonomi. Maka dari itu, kehadiran beasiswa BAZNAS menjadi sebuah kesempatan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu Pendidikan salah satu hal yang perlu di perhatikan dalam penyaluran beasiswa BAZNAS ini yaitu terciptanya keadilan yang di berikan oleh penyelenggara dalam menjaring mahasiswa yang berhak menerima beasiswa. Adapun sisi positifnya, pengetahuan masyarakat akan manfaat zakat telah tersosialisasikan dengan efisien dan diharapkan dapat menjadi tren membayar zakat dikalangan masyarakat..<sup>52</sup>

Melihat penyaluran zakat untuk beasiswa Pendidikan tersebut pada dasarnya merupakan pencapaian bentuk kepedulian antar sesama, dengan adil dan tidak menimbulkan kesenjangan social antara kemiskinan dan Pendidikan. Sebagaimana telah diatur dalam UU NO.23 TH 2021 PASAL 26, 'pendistribusian zakat dilakukan

---

<sup>52</sup> Alhidayatillah, Nur, and Ica Marlisa. "Pemberdayaan Pendidikan Melalui Program Pariaman Cerdas Oleh Baznas Kota Pariaman." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (2020): 122-132.

berdasarkan skala prioritas dengan memperlihatkan prinsip pemertaan keadilan dan kewilayahan’.

Analisis dari penulis bahwa pemanfaatan beasiswa dari dana zakat BAZNAS sudah dilakukan dengan baik, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini menggunakan dananya sesuai kegunaan kuliah, selain itu dengan adanya beasiswa tersebut penerima sangat bersyukur dalam membantu biaya kuliah dan meringankan beban orang tua mereka. Pendidikan sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang berpendidikan tinggi tidak hanya dibidang agama, namun juga dalam ilmu pengetahuan. Hal ini memicu masyarakat untuk mencari sumberdana alternatif lain yaitu zakat untuk beasiswa Pendidikan.

**c. Analisis Sejauhmana Efektifitas pemberian Beasiswa Baznas terhadap mahasiswa IAIN Kudus tahun 2019**

Program beasiswa BAZNAS Prov. Jawa Tengah , dimana program ini sangat memiliki motivasi bagi penerima beasiswa tersebut dalam meningkatkan Pendidikan agar mahasiswa lebih focus dalam perkuliahan dan tidak memikirkan biaya perkuliahan dan dengan adanya beasiswa BAZNAS ini mahasiswa dapat produktif kreatif juga dalam mengelola dana yang diberikan agar bisa memanfaatkan dengan keperluan yang dibutuhkan.

Efektifitas pemberian Beasiswa Baznas terhadap mahasiswa IAIN Kudus tahun 2019 ditandai oleh mahasiswa penerima beasiswa yang rata-rata telah lulus S1 tepat waktu dan sudah ada yang melanjutkan ke jenjang S2. Selain itu, berkat bantuan beasiswa baznas Jawa Tengah, Mahasiswa IAIN Kudus rata-rata sudah siap dalam mengikuti sidang munaqosah yang merupakan puncak akhir kegiatan di jenjang S1 serta persyaratan untuk lulus S1. Selain itu, efektifitas penyaluran beasiswa baznas juga ditandai dengan tujuan baznas Jawa Tengah yang tidak mengambil keuntungan dari pemberian beasiswa melainkan mengharap beasiswa tersebut dapat

memberikan manfaat yang signifikan terhadap mahasiswa yang kurang mampu dalam segi pembiayaan kuliah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan bahwa Beasiswa program pariaman cerdas memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan pendidikan, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tersebut harus tepat guna dalam menggunakan dana yang di berikan oleh BAZNAS, beberapa mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tersebut lupa dengan kegunaan beasiswa tersebut yang kegunaan beasiswa untuk biaya kuliah dan keperluan kuliah, tetapi dari mahasiswa yang menyalah gunakan ada juga mahasiswa yang tepat guna dalam menggunakan beasiswa tersebut, factor mahasiswa menyalah gunakan beasiswa tersebut karena ada nya keinginan dari diri sendiri dan pengaruh dari luar.

Efektivitas penyaluran beasiswa tercermin dalam mengantisipasi penyalahgunaan dana beasiswa, di mana terdapat laporan pertanggungjawaban yang memuat bagaimana dana beasiswa tersebut digunakan. Laporan pertanggungjawaban tersebut juga dibuktikan dengan adanya kwitansi asli sebagai dokumentasi dan arsip dari penggunaan dana beasiswa. Oleh karena itu, baznas Provinsi Jawa Tengah secara rutin menyalurkan beasiswa di IAIN Kudus setiap tahunnya demi pemerataan pendistribusian dan alokasi zakat di bidang pendidikan dalam bentuk beasiswa.

Baznas sendiri mengaku hanya sebagai jembatan dalam menyalurkan sebagian harta orang kaya yang kemudian didistribusikan dalam bentuk beasiswa. Selain itu, keuntungan yang didapat baznas hanya berbentuk manfaat atas penyaluran beasiswa tersebut. karena, dengan adanya beasiswa baznas, mahasiswa yang kurang mampu dapat fokus dalam menyelesaikan kuliahnya. Selain itu, dalam proses penyaluran beasiswa di IAIN Kudus, baznas Provinsi Jawa Tengah tidak mengalami kendala apapun karena pihak kampus mendukung dan membantu jalannya pendistribusian beasiswa.